

Giat Koramil 2204/Cikidang Jelang H - 1 Perayaan Idul Fitri 1445 H/2024 M

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.KINERJA.CO.ID

Apr 9, 2024 - 14:51



Sukabumi - Telah dilaksanakan monitoring sembako wilayah Koramil 2204/Cikidang menjelang H - 1 Perayaan Idul Fitri 1445 H/2024 M, Selasa 09 April 2024.

Dalam keterangan tertulisnya, Koramil Cikidang mengatakan bahwa harga dan stok bahan pokok di Pasar Tumpah Cikidang yang beroperasi seminggu sekali sebagai berikut: yang mengalami kenaikan harga Daging 120.000 -150.000,

yang mengalami penurunan harga telur 30.000 - 27.000, Stok masih tersedia dan tidak ada kelangkaan.

“Stok sembako tersebut masih tersedia dan tidak ada kelangkaan,” kata Danramil Cikidang melalui Batuud Koramil Cikidang Serka Mulyadi.

Sedangkan untuk informasi BBM, Mulyadi mengatakan bahwa, harga dan stok BBM di SPBU Cikidang tidak adanya Pertashop, Bio Solar Subsidi nihil, Solar Dexlite harga tetap Rp. 14.450 stok tersedia, Peralite harga tetap Rp. 10.000 stok tersedia, pertamax : Harga tetap Rp. 12.950 stok tersedia, Pertamina Turbo tidak ada, demikian disampaikan Serka Mulyadi.

Selain itu juga, Koramil Cikidang menginformasikan jalur dan lalu lintas mudik di lebaran tahun ini, Arus Lalin di Pos Pam, Pos Pam Leter masih landai penumpang di Terminal DAMRI dan Elep, rute Cikidang -Palabuhanratu tidak ada peningkatan kemacetan, lancar aman jaya.

“Berikut titik-titik rawan di jalur Cikidang, Rawan kemacetan Pertigaan Klapanunggal- Cikidang, Pertigaan Simpang Pangkalan. Sedangkan Rawan laka lantasi di Leter \$ Cikidang dan Rawan bencana alam Longsor dan pohon tumbang, para pengguna jalan di himbau agar selalu berhati-hati dan waspada,” ucap Mulyadi.

Selanjutnya, Mulyadi pun menjelaskan salah satu langkah dan upaya yang sudah dilakukan.

“Ada pun upaya yang sudah dilakukan adalah melaksanakan Patroli gabungan di titik-titik rawan. Menyiagakan tim gabungan di beberapa titik rawan bencana alam, Memantau kegiatan masyarakat di pos pam dan pelayanan yang tersebar di Kab. Sukabum. Melaporkan setiap perkembangan situasi ke Komando Atas pada kesempatan pertama,” terang Mulyadi.